

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu selama kehamilan atau pada periode 42 hari pasca berakhirnya kehamilan, yang disebabkan atau diperberat oleh kehamilan maupun penanganannya, yang tidak termasuk kecelakaan atau cedera (WHO, 2014). Menurut laporan WHO (World Health Organization) tahun 2019 setiap hari ada 830 ibu di dunia meninggal akibat penyakit / komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Sekitar 75 % kematian ibu disebabkan oleh perdarahan postpartum. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI di Indonesia sebesar 359 kematian per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Angka ini masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan Negara-Negara lain di kawasan ASEAN (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2018 dilaporkan jumlah kematian ibu maternal sebanyak 19 kasus dari 25.074 kelahiran hidup atau sekitar 75,77 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 jumlah dan Angka Kematian Ibu (AKI) maternal Kota Semarang sebanyak 32 kasus dari 121,5 per 100.000 kelahiran hidup. Terdapat penurunan kasus kematian ibu pada tahun 2017 yaitu 23 kasus dari 88,3 per 100.000 kelahiran hidup dan 75,77 per 100.000 kelahiran hidup atau sebanyak 19 kasus pada tahun 2018. Berdasarkan penyebab dan waktu kejadian kematian ibu maternal tahun 2018 diketahui bahwa eklamsi merupakan penyebab tertinggi Angka Kematian Ibu (AKI) dengan persentase 37%, diikuti penyebab lainnya yaitu perdarahan (26%), penyakit seperti CVA, Ca (16%), sepsis (10%), dan lain-

lain misalnya CKD, Typoid sebesar (11%). Meskipun Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2018 tertinggi disebabkan oleh eklamsi (37%) namun kondisi saat meninggal paling banyak terjadi pada kasus postpartum yaitu sebanyak 79 %, terdapat kenaikan pada tahun sebelumnya yaitu sebanyak 71,87 % pada tahun 2016 dan 2017 sebanyak 69,5% (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2018).

Penyebab Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan penelitian disebutkan bahwa 40% dari 258 kematian ibu dialami oleh perempuan dengan usia berkisar 25-34 tahun. Penyebabnya antara lain karena perdarahan (36%), sepsis (11%), eklamsi (9%), dan persalinan macet (1,6%) (Karmbor-Ballah et al., 2019). Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian lain yang menyebutkan bahwa penyebab kematian ibu paling banyak di Negara berkembang diantaranya adalah perdarahan, sepsis, eklamsia, aborsi (*unsafe abortion*), dan obstruksi kelahiran. Lima besar penyebab tersebut menyumbang lebih dari dua per tiga total angka kematian ibu di dunia. (Sumarni, 2017).

Gambaran kejadian perdarahan postpartum berdasarkan hasil penelitian menyebutkan bahwa yang mengalami perdarahan post partum dalam kategori umur berisiko (14,1%), paritas multigravida (83,5%) dan primigravida (16,5%), jarak persalinan kurang < 2 tahun (14,1%), kejadian partus lama (8,2%), pasien yang tidak memiliki riwayat perdarahan pada persalinan sebelumnya (80,3%) dan usia kehamilan pasien \geq 37 minggu (84,7%) sedangkan < 37 minggu (15,3%). Pasien dengan perdarahan post partum yang disebabkan oleh robekan perineum (23,5%), robekan serviks (15,3%), atonia uteri dan retensi sisa plasenta (16,5%), retensio plasenta (11,8%) dan kelainan pembekuan darah (8,2%). Penatalaksanaan perdarahan post partum pada pasien persalinan pervaginam berupa obat dan tindakan (83,5%). Komplikasi perdarahan post partum (14,1%). (Kurniawan, 2016).

Namun, adanya pandemi Covid-19 berdampak pada pengambilan data di lapangan. Kebijakan ini tertuang melalui surat edaran Rektor nomor

1448/UNIMUS/AK/2020 tentang kegiatan penelitian mahasiswa tugas akhir yang dilakukan di lapangan untuk sementara dihentikan sampai kondisi dinyatakan aman dari Pandemi Covid-19. Kegiatan penelitian di lapangan dapat diganti dengan jenis studi lainnya, yaitu studi literatur. Penelitian ini menggunakan studi literatur untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu menjelaskan gambaran jumlah perdarahan pada dua jam ibu postpartum terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perdarahan postpartum sehingga dapat mengurangi kejadian perdarahan postpartum dengan meminimalisir dari faktor-faktor yang mempengaruhi perdarahan postpartum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan bahwa perdarahan postpartum merupakan salah satu permasalahan yang menjadi penyebab kematian ibu di Indonesia. Perdarahan postpartum merupakan masalah penting karena berhubungan dengan kematian ibu yang merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan seorang perempuan khususnya. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perdarahan postpartum untuk mencegah kemungkinan terburuk yang akan terjadi dan faktor-faktor tersebut apabila diperhatikan dengan baik diharapkan dapat menekan Angka Kematian Ibu (AKI). Sehingga masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Gambaran Jumlah Perdarahan Pada Dua Jam Ibu Postpartum : *A Literature Review* ?”

C. Tujuan Penulisan Literatur Review

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi perdarahan 2 jam postpartum.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan jurnal atau artikel penelitian yang berkaitan dengan gambaran jumlah perdarahan pada dua jam ibu postpartum.
- b. Mendiskripsikan faktor umur terhadap jumlah perdarahan dua jam postpartum.
- c. Mendiskripsikan faktor jarak kelahiran terhadap jumlah perdarahan dua jam postpartum.
- d. Mendiskripsikan faktor paritas terhadap jumlah perdarahan dua jam postpartum.
- e. Mendiskripsikan faktor anemia terhadap jumlah perdarahan dua jam postpartum.
- f. Mendiskripsikan distribusi kejadian perdarahan postpartum berdasarkan penyebab.
- g. Mendiskripsikan faktor antenatal care terhadap jumlah perdarahan dua jam postpartum.
- h. Mendiskripsikan faktor Berat Lahir Bayi terhadap jumlah perdarahan dua jam postpartum.
- i. Mendiskripsikan faktor riwayat persalinan terhadap jumlah perdarahan dua jam postpartum.
- j. Mendiskripsikan faktor Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap jumlah perdarahan dua jam postpartum.

D. Manfaat Penulisan Literatur Review

1. Bagi institusi

Hasil *review* diharapkan dapat menambah wawasan serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang gambaran jumlah perdarahan pada dua jam ibu postpartum.

2. Bagi perawat dan pasien

Dapat mengurangi kejadian perdarahan postpartum dengan meminimalisir dari faktor-faktor yang mempengaruhi perdarahan postpartum.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah tingkat pemahaman masyarakat mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perdarahan postpartum supaya kehamilan dan persalinan dapat dipersiapkan secara baik.

4. Bagi peneliti

Kegiatan meneliti menjadi pengalaman yang sangat bermanfaat serta menambah pengetahuan dalam penerapan ilmu yang diperoleh selama melakukan penelitian mengenai gambaran jumlah perdarahan pada dua jam ibu postpartum.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda serta menggunakan analisis data hingga multivariat sehingga dapat diidentifikasi faktor-faktor dominan yang dapat mendeskripsikan gambaran jumlah perdarahan.

E. Bidang Ilmu

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan adalah bidang ilmu keperawatan dan kesehatan di khususnya pada ilmu keperawatan maternitas terkait gambaran jumlah perdarahan pada dua jam ibu postpartum.